

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN, DAN HIPOTESIS

2.1 Tinjauan Pustaka

Agar pelaksanaan penelitian dapat berjalan dengan baik, maka pemahaman mengenai hal-hal yang berkaitan dengan penelitian sangat penting. Pengertian terhadap objek yang diteliti merupakan salahsatu unsur dalam pemahaman, untuk itu peneliti memaparkan penjelasan dari variabel yang terdapat dalam penelitian.

2.1.1 Pertumbuhan Ekonomi

Menurut Sukirno, pertumbuhan ekonomi berarti perkembangan kegiatan dalam perekonomian yang menyebabkan barang dan jasa yang diproduksi dalam masyarakat bertambah dan kemakmuran masyarakat meningkat. Masalah pertumbuhan ekonomi dapat dipandang sebagai masalah makro ekonomi dalam jangka panjang dari satu periode ke periode lainnya.

Menurut Lincoln Arsyad, pertumbuhan ekonomi diartikan sebagai kenaikan gross domestic product (GDP) gross national product (GNP) tanpa memandang apakah kenaikan itu lebih besar atau lebih kecil dari tingkat pertumbuhan penduduk, atau apakah perubahan struktur ekonomi terjadi atau tidak.

2.1.1.1 Konsep Pertumbuhan Ekonomi

Menurut Schumpeter dan Hicks ada perbedaan dalam istilah perkembangan ekonomi dan pertumbuhan ekonomi. Perkembangan ekonomi merupakan perubahan spontan dan terputus-putus dalam keadaan stasioner

yang senantiasa mengubah dan mengganti situasi keseimbangan yang ada sebelumnya, sedangkan pertumbuhan ekonomi adalah perubahan jangka panjang secara perlahan dan mantap yang terjadi melalui kenaikan tabungan dan penduduk.

Menurut Simon Kuznet (2003), pertumbuhan ekonomi adalah kenaikan jangka panjang dalam kemampuan suatu negara (daerah) untuk menyediakan semakin banyak barang-barang ekonomi kepadapenduduknya, kemampuan ini tumbuh sesuai dengan kemajuan teknologi, danpenyesuaian kelembagaan dan ideologis yang diperlukannya.

Rumus pertumbuhan ekonomi

$$G = \frac{PDRB1 - PDRB0}{PDRB0 \times 100\%}$$

Keterangan :

G= Pertumbuhan ekonomi

PDRB 1 = PDRB ADHK tahun ini

PDRB0= PDRB ADHK tahun sebelumnya

2.1.1.2 Teori Pertumbuhan Ekonomi

1. Teori Pertumbuhan Ekonomi

Teori ini sudah lama dikembangkan oleh kaum klasik, dalam ajaran ini masyarakat diberi kebebasan seluas-luasnya dalam menentukan kegiatan ekonomi apa yang dirasakan terbaik untuk dilakukan, menurut Adam Smith sistem ekonomi pasar bebas akan menciptakan efisiensi,

membawa ekonomi pada kondisi *full employment* dan menjamin pertumbuhan ekonomi sampai padaposisi *Stasioner*. Posisi ini terjadi apabila sumber daya alam (SDA) telah seluruhnya dimanfaatkan, pengangguran pun jika ada hanya bersifat sementara, dan pemerintah tidak perlu terlalu mencampuri kegiatan ekonomi, tugasnya hanya menciptakan kondisi dan menyediakan fasilitas yang mendorong pihak swasta berperan optimal dalam perekonomian.

Menurut Teori Pertumbuhan Ekonomi Klasik, pertumbuhan ekonomi bergantung pada faktor-faktor produksi (Sukirno, 2000).

Persamaanya adalah :

$$\Delta Y = f(\Delta K, \Delta L, \Delta T)$$

Dimana :

ΔY = Tingkat pertumbuhan ekonomi

ΔK = Tingkat pertambahan barang modal

ΔL = Tingkat pertambahan tenaga kerja

ΔT = Tingkat pertambahan teknologi

2. Teori Pertumbuhan Harrod-Domar

Teori pertumbuhan yang dikemukakan Harrod-Domar merupakan perluasan dari analisis Keynes mengenai kegiatan ekonomi secara nasional dan masalah tenaga kerja. Harrod-Domar menggap bahwa analisis Keynes kurang lengkap karena tidak membicarakan masalah ekonomi jangka panjang. Teori ini bertujuan untuk menerangkan syarat yang harus dipenuhi agar suatu perekonomian dapat mencapai pertumbuhan yang teguh

(*steadygrowth*) dalam jangka panjang. Untuk memacu pertumbuhan ekonomi, dibutuhkan investasi baru yang merupakan tambahan neto terhadap cadangan atau stok modal. Bila diasumsikan terdapat hubungan ekonomi langsung antara besarnya stok modal dengan GNP total atau Y , maka setiap tambahan neto terhadap stok modal dalam bentuk investasi baru akan menghasilkan kenaikan pendapatan nasional.

3. Teori Schumpeter

Schumpeter berpendapat bahwa system ekonomi kapitalis merupakan landasan pembangunan dan sistem ekonomi yang paling baik untuk menciptakan pembangunan ekonomi yang pesat. Dalam membahas perkembangan ekonomi, Schumpeter membedakan pengertian pertumbuhan ekonomi dan pembangunan ekonomi. Menurut Schumpeter pertumbuhan ekonomi adalah peningkatan output masyarakat yang disebabkan oleh semakin banyaknya jumlah faktor produksi yang digunakan dalam proses produksi masyarakat tanpa adanya perubahan teknologi produksi itu sendiri. Faktor utama yang menyebabkan perkembangan ekonomi adalah proses inovasi dan pelakunya adalah inovator atau wiraswasta.

4. Teori Pertumbuhan Solow-Swan

Menurut Solow-Swan, pertumbuhan ekonomi tergantung pada pertambahan faktor-faktor produksi (penduduk, tenaga kerja dan akumulasi modal) dan tingkat kemajuan teknologi. Pandangan ini didasarkan analisis klasik, bahwa perekonomian akan tetap mengalami

tingkat pengerjaan penuh (*full employment*) dan kapasitas peralatan akan tetap sepenuhnya digunakan sepanjang waktu. Menurut teori ini rasio modal output (COR) dapat berubah dan bersifat dinamis dalam menciptakan sejumlah output tertentu.

5. Teori Lewis

Menurut Lewis, pertumbuhan dan pembangunan ekonomi suatu negara dapat dilakukan dengan meningkatkan sektor kapitalis atau pertumbuhan sektor industri. Pertumbuhan sektor kapitalis atau industri akan menyebabkan sebagian pekerja di sektor pertanian pindah ke sektor industri atau kapitalis. Syarat yang dibutuhkan untuk menjadikan sektor kapitalis atau industri sebagai mesin pertumbuhan adalah dengan meningkatkan investasi di sektor tersebut. Pada saat yang bersamaan upahpekerja di sektor industri atau kapitalis harus ditetapkan lebih tinggi dari sektor pertanian karena akan menarik pekerja dari sektor pertanian ke sektor industri atau kapitalis.

2.1.2 Human Capital

Menurut Gaol (2014) menyatakan bahwa *Human Capital* merupakan adalah pengetahuan (*knowledge*), keahlian (*expertise*), kemampuan (*ability*) dan keterampilan (*skill*) yang menjadikan manusia atau karyawan sebagai modal atau asset suatu perusahaan.

Sedangkan menurut Mankiw (2003) *Human capital* dibutuhkan oleh para pekerja yang diperoleh melalui pendidikan maupun pelatihan (*on the job training*) untuk menunjang pengalaman kerja human capital sangat diperlukan untuk

menunjang kemampuan dalam memproduksi barang dan jasa dan meningkatkan produktivitas.

2.1.2.1 Indikator *Human Capital*

Gaol (2014:696) menyatakan bahwa Indikator Human Capital yaitu:

1. Pengetahuan (*knowledge*) Pengetahuan adalah informasi yang di dapat untuk memperoleh pemahaman, pembelajaran dan pengalaman. Pengetahuan adalah hasil “tahu” melalui panca indera manusia: Indera penglihatan, pendengaran , penciuman, rasa dan raba. Pengetahuan bisa berasal dari pengetahuan ilmiah dan pengetahuan karena pengalaman.(Anggit NP 2015)
2. Keahlian (*expertise*) Kemampuan seseorang untuk melakukan sesuatu yang sifatnya spesifik, fokus namun dinamis yang membutuhkan waktu tertentu untuk mempelajarinya dan dapat dibuktikan. Skill apapun dapat dipelajari namun membutuhkan dedikasi 21 yang kuat untuk mempelajari ilmu tersebut seperti perlunya mental positif, semangat motivasi, waktu dan terkadang uang. (Lefrandi 2012)
3. Kemampuan (*ability*) Kemampuan adalah sifat yang dibawa lahir atau dipelajari yang memungkinkan seseorang yang dapat menyelesaikan pekerjaannya, baik secara mental ataupun fisik.Karyawan dalam suatu organisasi, meskipun dimotivasi dengan baik, tetapi tdak semua memiliki kemampuan untuk bekerja dengan baik. Soelaiman (2007:112)
4. Keterampilan (*skill*) Muzni Ramanto et al Kata keterampilan dapat disamakan dengan kata kecekatan.Orang yang dapat dikatakan sebagai orang terampil adalah orang yang dalam mengerjakan atau menyelesaikan pekerjaannya secara

cepat dan benar.

2.1.3 Indeks Teknologi

Menurut ITU (2017) Indeks Pembangunan TIK merupakan indeks komposit yang terbentuk dari 3 subindeks yang terbagi atas 11 indikator yang menjadi tolak ukur untuk mengamati dan membandingkan perkembangan teknologi, informasi, dan komunikasi antarwilayah dan antarwaktu.

IP-TIK merupakan suatu indeks komposit yang disusun oleh tiga subindeks, diantaranya:

1. Subindeks akses dan infrastruktur, menggambarkan kesiapan TIK yang diukur dari lima indikator penyusun subindeks.
2. Subindeks penggunaan, menggambarkan intensitas penggunaan TIK yang diukur dari tiga indikator penyusun subindeks.
3. Subindeks keahlian, menggambarkan kemampuan yang diperlukan dalam TIK yang diukur dari tiga indikator penyusun subindeks.

Berikut ini adalah komponen Indeks Pembangunan TIK :

Tabel 2.1
Tabel Indeks Pembangunan IP TIK

No	IP-TIK	Keterangan
1	7,26-10,00	IP-TIK tinggi
2	5,01-7,25	IP-TIK sedang
3	2,51-5,00	IP-TIK rendah
4	0,00-2,50	IP-TIK sangat rendah

2.1.3.1 Tujuan Indeks Teknologi

Tujuan dibuatnya Indeks Pembangunan TIK oleh (ITU, 2009) yaitu:

1. Mengukur tingkat pembangunan TIK di suatu wilayah
2. Mengukur tingkat pertumbuhan pembangunan TIK di seluruh wilayah.
3. Mengukur ketimpangan digital antar wilayah

IP-TIK sangat penting sebagai ukuran standar tingkat pembangunan TIK di suatu wilayah yang dapat dibandingkan antarwaktu dan antarwilayah. Selain itu, IP-TIK juga mampu mengukur pertumbuhan pembangunan TIK, mengukur gap digital atau kesenjangan digital antarwilayah, dan mengukur potensi pembangunan TIK atau pengembangannya untuk mendorong pertumbuhan pembangunan berdasarkan kemampuan dan keahlian yang tersedia.

2.1.4 Produksi Bahan Bakar Mentah

Minyak Bumi adalah hasil proses alami berupa hidrokarbon yang dalam kondisi tekanan dan temperatur atmosfer berupa fasa cair atau padat, termasuk aspal, lilin mineral atau ozokerit, dan batubara atau endapan hidrokarbon lain yang berbentuk padat yang diperoleh dari kegiatan yang tidak berkaitan dengan kegiatan usaha Minyak dan Gas Bumi. Dimuat dalam Pasal 1 angka 1 UU Nomor 22 Tahun 2001.

Minyak mentah atau crude oil adalah cairan cokelat kehijauan sampai hitam yang terutama terdiri atas karbon dan hidrogen. Teori yang paling umum digunakan untuk menjelaskan asal-usul minyak bumi adalah "organic source materials". Teori ini menyatakan bahwa minyak bumi merupakan produk perubahan secara alami dari zat-zat organik yang berasal dari sisa-sisa tumbuhan dan hewan yang mengendap

selama ribuan sampai jutaan tahun. Akibat dari pengaruh tekanan, temperatur, kehadiran senyawa logam dan mineral serta letak geologis selama proses perubahan tersebut, maka minyak bumi akan mempunyai komposisi yang berbeda dari tempat yang berbeda.

2.1.4.1 Manfaat Minyak Bumi

Minyak Bumi merupakan sumber daya alam penting dalam kehidupan yang memiliki banyak sekali manfaat. Adapun manfaat dari minyak bumi ialah;

1. Sebagai Bahan Bakar

Minyak bumi yang masih mentah memang tidak dapat digunakan secara langsung dan sangat berbahaya. Proses pengolahan minyak bumi melalui beberapa macam tingkatan, seperti proses penyulingan hingga didapatkan beberapa komponen minyak bumi yang lebih ringan. Hasil dari penyulingan ini adalah minyak bumi yang telah menjadi bahan bakar residu seperti bensin, solar, bensol, dan minyak tanah.

2. Sumber Gas Cair

Produk yang sering kita gunakan untuk kebutuhan dapur adalah seperti gas. Gas cair atau yang lebih sering kita kenal dengan nama LPG juga didapatkan dari hasil pengolahan minyak bumi, selain dari manfaat gas alam. Gas cair merupakan produk dengan nilai yang lebih tinggi dibandingkan dengan bahan bakar untuk kendaraan. Gas cair didapatkan dari sumber minyak bumi yang telah diolah dengan proses penyulingan dan pemurnian khusus.

3. Bahan Produksi Mobil

Beberapa bagian mobil seperti blok bodi mobil, kabel instalasi listrik,

dan berbagai perangkat lain dalam mobil juga membutuhkan minyak mentah. Minyak mentah ini akan diolah dengan berbagai macam cara dan menghasilkan produk utama dan sampingan. Sejumlah serat dihasilkan dalam pengolahan minyak bumi dan dibuat menjadi lapisan blok badan mobil, beberapa komponen elektronik yang lebih ringan dan beberapa cairan untuk mobil seperti minyak rem, minyak pelumas dan bahan bakar mobil.

4. Pembangkit Listrik

Pengolahan atau pembangkit listrik juga membutuhkan minyak bumi sebagai sumber panas. Manfaat minyak bumi yang diolah secara khusus dan pembangkit listrik akan menghasilkan tenaga dari uap. Uap panas akan menggerakkan bagian turbin pada pembangkit dan akan diterima oleh penggerak kumparan magnet untuk menghasilkan listrik.

2.2 Penelitian terdahulu

Sebagai acuan dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa kajian pustaka sebagai landasan berpikir, berikut ini beberapa hasil penelitian yang berkaitan dengan Human Capital, Indeks Teknologi, dan Produksi Bahan Bakar Mentah terhadap pertumbuhan ekonomi.

Tabel 2.2
Penelitian Terdahulu

No.	Peneliti (Tahun)	Judul	Persamaan Variable	Perbedaan Variable	Hasil
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Ridwan Maulana (2015)	PENGARUH HUMAN CAPITAL TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI REGIONAL DI PROVINSI JAWA TENGAH	Human Capital	Pertumbuhan Ekonomi Regional di Provinsi Jawa Barat	Berdasarkan penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa Human Capital berpengaruh positif terhadap Pertumbuhan Ekonomi di provinsi Jawa Tengah.
2.	Jojo , Abel GandhyEndang Sari Simanullang,A na Frasi pa (2016)	ANALISIS HUMAN CAPITAL TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI INDONESIA PERIODE 2001 – 2017	Human Capital Pertumbuhan Ekonomi		Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa Angka Melek Huruf berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan GDP Penduduk Indonesia.
3.	Risma Nurmilah (2016)	PENGARUH PENANAMAN MODAL ASING DAN HUMAN CAPITAL TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI (Studi kasus: 33 Provinsi di Indonesia)	Human Capital Pertumbuhan Ekonomi	Penanaman Modal Asing	Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa kualitas sumber daya manusia terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia menunjukkan hasil yang sangat Signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.
4.	NUR KODAR (2014)	ANALISIS PENGARUH HUMAN CAPITAL INVESTMENT	Pertumbuhan Ekonomi	Human Capital Investment	Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka disimpulkan bahwa Human Capital Investment

		TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI JAWA TENGAH		yang diimplementasikan melalui angkatan kerja yang bekerja, transmigrasi dan pengangguran, secara umum dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jawa Tengah.
5.	Erni SetiawatiWahyu Alqoodir (2021)	PENGARUH TEKNOLOGI TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI	Teknologi Pertumbuhan Ekonomi	Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka disimpulkan bahwa menunjukkan teknologi sangat berpengaruh terhadap perekonomian suatu negara. Perekonomian diukur melalui Pertumbuhan Ekonomi atau nilai PDB dan PDB per Kapita.
6.	Sri Wahyuni,Abubakar Hamzah, Sofyan Syahnur (2013)	ANALISIS PENGARUH TEKNOLOGI TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI PROVINSI ACEH (AK MODEL)	Teknologi Pertumbuhan Ekonomi	Provinsi Aceh Hasil penelitian menunjukkan bahwa teknologi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi
7.	Theresia Oktavia (2020)	ANALISIS PENGARUH TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI (TIK) SERTA PENDIDIKAN TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI	Teknologi Pertumbuhan Ekonomi	Berdasarkan hasil penelitian dapat dilihat bahwa pertumbuhan ekonomi dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh teknologi dan pendidikan .

8.	Elinur, D.S. Priyarsono, Mangara Tambunan, dan Muhammad Firdaus (2010)	PERKEMBANGAN KONSUMSI DAN PENYEDIAAN ENERGI DALAM PEREKONOMIAN INDONESIA	Konsumsi dan Penyediaan Energi	Berdasarkan penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa diperlukan kebijakan ekonomi suku bunga yang rendah dan nilai tukar yang stabil untuk mendorong investasi bidang energi agar produksi minyak mentah meningkat dan menangkal dampak negatif dari kenaikan harga minyak dunia.
9.	RIF SETIAWAN, DAVID P. TUA, dan MICHAEL K. E. HUSIN (2019)	PENGARUH KONSUMSI BAHAN BAKAR FOSIL TERHADAP PRODUK DOMESTIK BRUTO INDONESIA DAN HUBUNGAN TIMBAL BALIK DI ANTARA KEDUANYA	Konsumsi Bahan Bakar Produk Domestik Bruto	Dari hasil analisis, dapat ditarik kesimpulan bahwa energi merupakan salah satu faktor produksi yang sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan PDB Indonesia.
10	Mohammad Fariz, Sri Muljaningsih (2015)	PENGARUH KONSUMSI ENERGI TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA PERIODE 1980-2012	Pertumbuhan Ekonomi Konsumsi Energi	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi dipengaruhi oleh total konsumsi energi.

2.3 Kerangka Pemikiran

Untuk mempermudah penulis dalam penelitian maka dimunculkan kerangka berpikir untuk menjelaskan pengaruh *Human Capital*, Indeks

Teknologi dan Konsumsi Bahan Bakar Minyak terhadap pertumbuhan ekonomi.

2.3.1 Hubungan *Human Capital* terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Menurut Kumar (2006) modal manusia sangat berhubungan dengan keterampilan dan pengetahuan yang terkandung pada manusia yang diperoleh melalui pendidikan pelatihan dan pengalaman yang akan berguna dalam produksi barang, jasa dan pengembangan pengetahuan lebih lanjut. Pendidikan dianggap sebagai faktor penting karena pendidikan tidak hanya menambah pengetahuan akan tetapi juga meningkatkan keterampilan kerja sehingga pada akhirnya akan meningkatkan produktivitas kerja.

Pendidikan memang memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap promosi pertumbuhan ekonomi. Peningkatan pendidikan bukan hanya mampu meningkatkan kapabilitas saja, namun juga merupakan sarana penting dalam meningkatkan “modal manusia” di masa yang akan datang. Peningkatan pendidikan secara umum dapat pula memperbesar produktivitas dan kemampuan untuk meningkatkan pendapatan (perekonomian) yang lebih tinggi baik pada saat ini maupun masa yang akan datang. Dan apabila produktivitas meningkat, maka pertumbuhan ekonomi akan meningkat. Hal ini sejalan dengan teori Solow-Swan yang menyatakan bahwa pertumbuhan ekonomi bergantung pada produksi,

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ridwan Maulana (2015) yang menyatakan bahwa variabel human capital yaitu rata-rata lama sekolah dan angka harapan hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi regional di provinsi Jawa Tengah.

2.3.2 Hubungan Indeks Teknologi terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Kemajuan teknologi akan meningkatkan kemampuan produktivitas dunia industri baik dari aspek teknologi industri maupun pada aspek jenis produksi. Investasi dan reinvestasi yang berlangsung secara besar-besaran yang akan semakin meningkatkan produktivitas dunia ekonomi. Perekonomian suatu negara dapat dilihat dari perkembangan teknologi informasi dan komunikasi di negara tersebut. Semakin tinggi perkembangan teknologi informasi maka semakin tinggi pula pertumbuhan ekonomi negara tersebut.

Hal ini sejalan dengan teori pertumbuhan ekonomi oleh Kaum Klasik, dimana pertumbuhan ekonomi sangat bergantung kepada faktor-faktor produksi, diantaranya adalah teknologi. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Erni Setiawati dan Wahyu Alqoodir (2021), yang menyatakan bahwa teknologi sangat berpengaruh terhadap perekonomian suatu negara. Perekonomian diukur melalui Pertumbuhan Ekonomi atau nilai PDB dan PDB per Kapita.

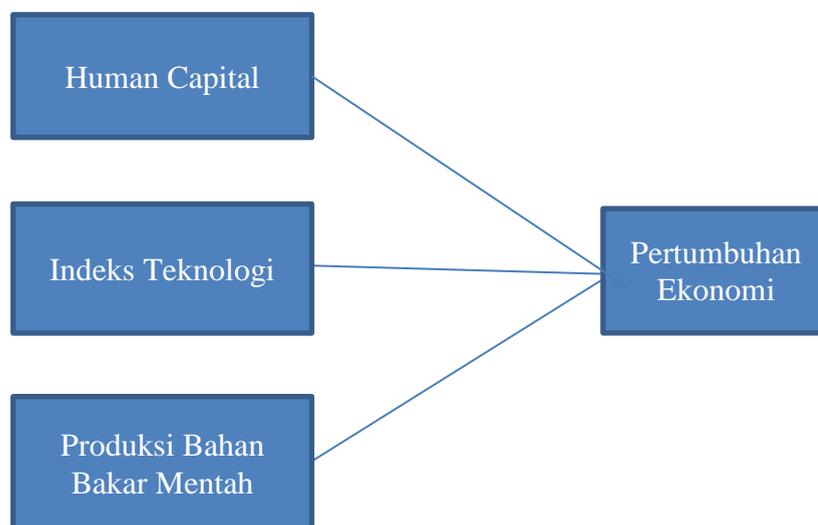
2.3.3 Hubungan Produksi Bahan Bakar Mentah terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Sektor minyak dan gas Indonesia secara rutin berkontribusi signifikan untuk perekonomian Indonesia melalui pendapatan ekspor dunia dan cadangan devisa negara. Begitu pula dengan kontribusinya untuk APBN, Saat ini, kombinasi minyak dan gas berkontribusi untuk sekitar 13% dari pendapatan domestik. Menurut informasi dari Kementerian Energi dan Sumberdaya Mineral (ESDM), cadangan minyak mentah terbukti yang ada saat ini akan bertahan untuk sekitar 23 tahun. Kebanyakan produksi minyak di Indonesia dilaksanakan oleh para kontraktor asing

menggunakan pengaturan kontrak pembagian produksi.

Hal ini sejalan dengan teori pertumbuhan Adam Smith yang menyatakan bahwa pertumbuhan ekonomi terjadi apabila Sumber Daya Alam (SDA) telah seluruhnya dimanfaatkan yang akan menciptakan kondisi yang mendorong perekonomian. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Elinur, D.S. Priyarsono, Mangara Tambunan, dan Muhammad Firdaus (2010) yang menyatakan bahwa Bagi Indonesia yang merupakan salah satu negara sedang berkembang, penyediaan energi merupakan faktor yang sangat penting dalam mendorong pembangunan. Seiring dengan meningkatnya pembangunan diberbagai sektor, pertumbuhan ekonomi dan pertumbuhan penduduk, kebutuhan akan energi akan terus meningkat.

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan sebelumnya hubungan antara *Human Capital*, Indeks Teknologi, dan Produksi Bahan Bakar Mentah terhadap pertumbuhan ekonomi digambarkan dalam skema berikut ini:



Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran

2.4 Hipotesis

Berdasarkan tinjauan pustaka dan kajian terhadap penelitianterdahulu tentangpertumbuhan ekonomi, maka dalam penelitian ini akan diajukan hipotesis sebagai berikut :

1. Diduga bahwa Human Capital, Indeks Teknologi dan Produksi Bahan Bakar Mentah secara parsial berpengaruh terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia.
2. Diduga bahwa Human Capital, Indeks Teknologi dan Produksi Bahan Bakar Mentah secara simultan berpengaruh terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia.